

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- a. Implementasi sistem informasi bencana banjir di Kabupaten Bandung masih terintegrasi pada sistem informasi *multi-hazards*. Dari enam komponen sistem informasi manajemen yang meliputi orang (SDM), perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, jaringan komputer dan komunikasi data, dan basis data, yang masih mengalami kelemahan yaitu perangkat lunak yang mana sistem informasi yang ada masih merupakan gabungan dari seluruh bencana yang terjadi. Hal ini dapat mempengaruhi upaya pengurangan risiko bencana khususnya banjir.
- b. Informasi potensi akan terjadinya banjir disampaikan oleh pusdalops kepada masyarakat melalui media sosial. Informasi tersebut diperoleh dari alat EWS yang terpasang dengan jumlah terbatas serta peringatan dari BMKG. Dengan informasi tersebut masyarakat diminta untuk waspada dan melakukan evakuasi jika tidak memungkinkan untuk tetap di rumah. Ketangguhan masyarakat khususnya di tiga desa/kelurahan rawan banjir berada pada kategori pratama berdasarkan hasil penilaian dengan menggunakan instrumen aspek dan indikator desa/kelurahan tangguh bencana.

5.2 Saran

Saran Peneliti terkait hasil penelitian yaitu:

- a. Bagi BPBD Provinsi Jawa Barat disarankan agar dapat mengembangkan perangkat lunak yang khusus terkait banjir mengingat banjir adalah salah satu bencana yang sering terjadi setiap tahunnya. Dengan adanya perangkat lunak tersebut maka nantinya dapat dimanfaatkan oleh BPBD kab/kota khususnya Kab. Bandung untuk mendukung upaya pengurangan risiko bencana.
- b. Bagi BPBD Kabupaten Bandung disarankan agar dapat mengajak masyarakat untuk mengembangkan sistem peringatan dini berbasis masyarakat agar informasi potensi banjir dapat segera diterima karena akses peralatan EWS menjadi poin penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan.